

## ABSTRAK

Pandemi Covid-19 terjadi di seluruh negara di dunia, dengan penyebaran virus yang cepat dan masif. Menjadikan perubahan tatanan kehidupan karena menimbulkan dampak yang luar biasa bagi kehidupan, mulai dari aspek kesehatan, ekonomi, pariwisata, pendidikan hingga sosial. Semua orang mengalami masa-masa yang berat dalam menghadapi pandemi covid-19. Orang dengan kondisi fisik yang utuh saja mengalami kesusahan dalam bertahan hidup lantas bagaimana dengan penyandang disabilitas yang notabene memiliki keterbatasan dalam fungsi tubuh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap kehidupan penyandang disabilitas di Kabupaten Wonosobo dan mengetahui resiliensi sosial ekonomi penyandang disabilitas di Kabupaten Wonosobo untuk bertahan hidup menghadapi menghadapi Pandemi Covid-19.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Cara menentukan sumber data pada penelitian ini menggunakan teknik purposive. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Adapun pemeriksaan dan keabsahan data menggunakan triangulasi Teknik, sumber dan waktu. Hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan penyandang disabilitas di Kabupaten Wonosobo resilien dalam menghadapi Pandemi Covid-19. Proses mencapai resiliensi dilihat dari tujuh aspek yaitu Pengendalian Emosi (*Emotion Regulation*), Pengendalian Dorongan (*Impuls Control*), Optimis (*Optimist*), Analisis Penyebab Masalah (*Causal Analysis*), Empati (*Empathy*), Efikasi Diri (*Self-Efficacy*), Kemampuan untuk meraih apa yang diinginkan (*Reaching out*), dalam mencapai kondisi yang resilien penyandang disabilitas memerlukan waktu dan proses untuk bisa mencapainya.

***Kata Kunci : Resiliensi, penyandang disabilitas, pandemi covid-19***

## ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has occurred in all countries in the world, with the rapid and massive spread of the virus. Making changes to the order of life because it has a tremendous impact on life, starting from aspects of health, economy, tourism, education to social. Everyone is going through tough times in the face of the Covid-19 pandemic. People with intact physical conditions have difficulty in surviving, then what about people with disabilities who in fact have limitations in body functions.

This study aims to determine the impact of the Covid-19 pandemic on the lives of people with disabilities in Wonosobo Regency and to find out the socioeconomic resilience of people with disabilities in Wonosobo Regency to survive in the face of the Covid-19 Pandemic.

The method used in this research is descriptive qualitative. How to determine the source of data in this study using a purposive technique. Data collection techniques used in-depth interviews, observation and documentation studies. The examination and validity of the data using triangulation techniques, sources and time. The results of the study were analyzed using qualitative data analysis.

The results of the study show that people with disabilities in Wonosobo Regency are resilient in facing the Covid-19 Pandemic. The process of achieving resilience is seen from seven aspects, namely Emotion Regulation, Impulse Control, Optimism, Causal Analysis, Empathy, Self-Efficacy, Ability to achieving what they want (Reaching out), in achieving a resilient condition for persons with disabilities requires time and a process to be able to achieve it.

***Keywords: Resilience, persons with disabilities, covid-19 pandemic***